

**PELUANG DAN TANTANGAN  
ALUMNI FAK SYARIAH JURS AL  
AHWAL AL SYAKHSIYAH DALAM  
MENGHADAPI MEA**

**Dipresentasikan di Aula Fak.  
Syariah UIN SU 2015**

**Dr. M. Syukri Albani Nst, MA**

# About me..

Namaku M.Syukri Albani  
Nst,SH.I,MA. kelahiran  
1984 menyelesaikan S2  
tahun 2008. Dosen di  
Fakultas Syariah IAIN SU,  
sekarang juga aktif sebagai  
Skr. Eksekutif Lembaga  
Baca Tulis (eLBeTe), baru  
menulis 7 buku, diantaranya  
berkaitan dengan remaja,  
“Menikmati Indahnya Sakit  
Hati, Buku Salah dan  
Ramadhan di Hatiku”



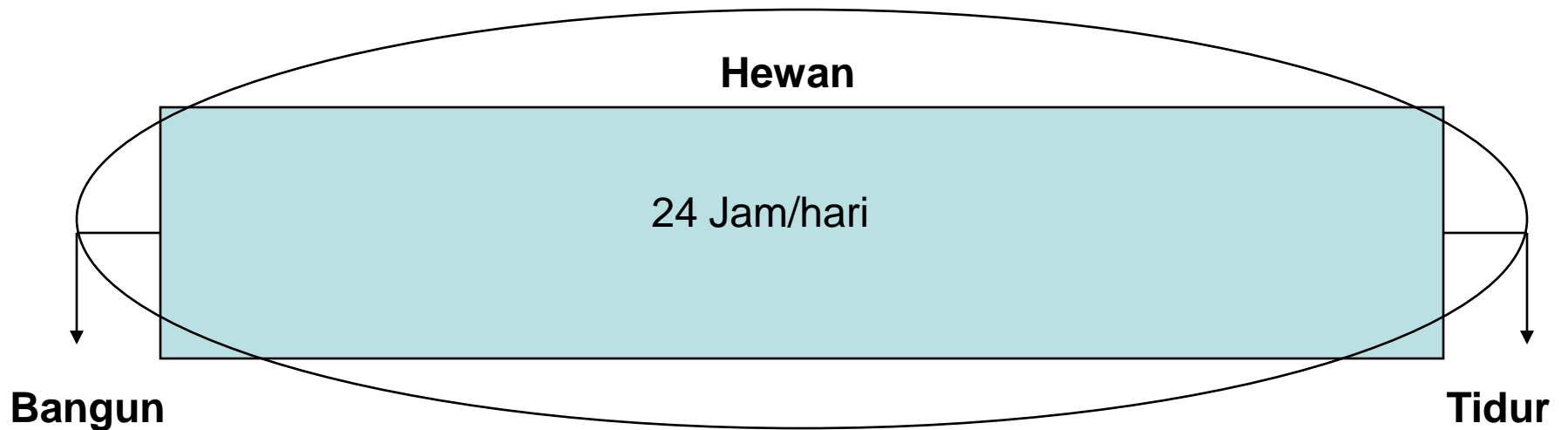
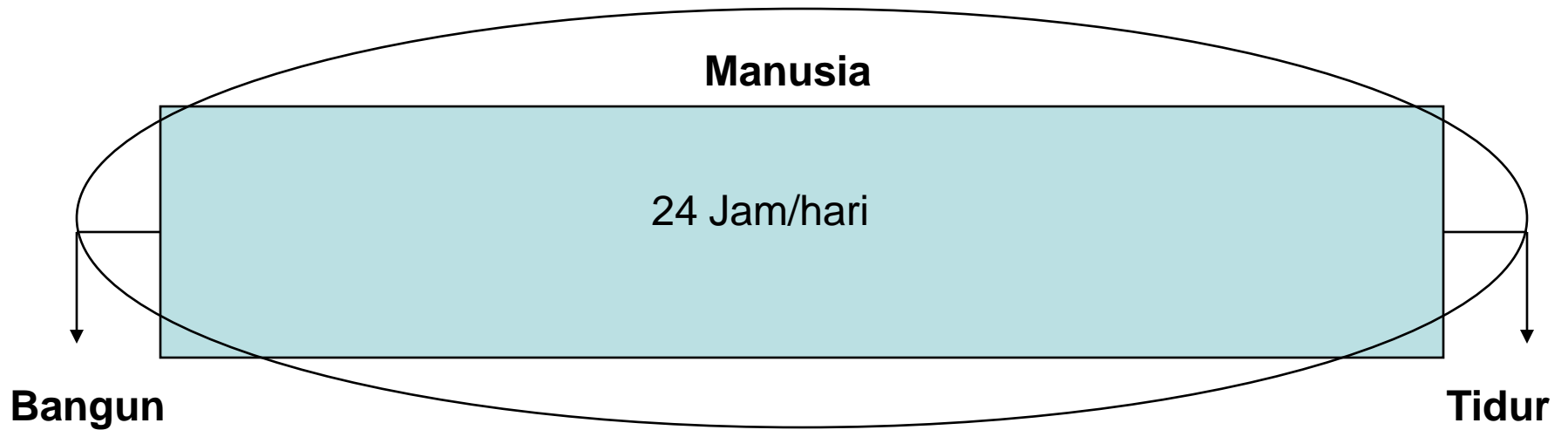


IMAGECHEF.COM

# Motivasi Hidup



# Aktivitas Manusia dan Hewan





**Hal yang paling jauh dari kita “Masa Lalu”**



**Masa Lalu kita tidak mungkin kita ulang kembali**



**Anda Berdiri di Mana di Belakang  
atau di Depan?**



**Grafik menjadi orang yang luar biasa**





***Kesuksesan Tidak dengan Instan***

# Story for fulfilling Life

<b>Manusia Di dunia</b>	
Indah/bahagia hidup dari kita sendiri	Indah/bahagia hidup ini Untuk kita

**Mampukah aku menjadi bahagia ?**

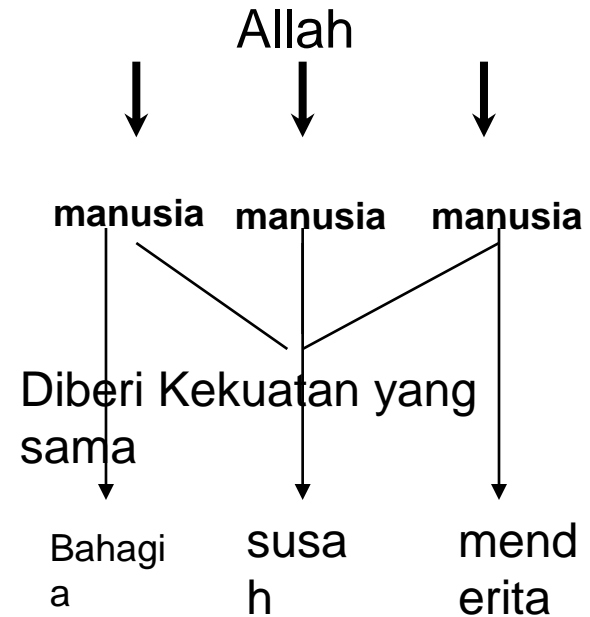
**Kebahagiaan apa yang ku cari**

**Kebahagiaan apa yang sudah ku dapat  
Dan kebutuhan apa yang sesuai denganku**

- I. Hidup ini indah, kenapa tidak? ( seorang prustasi hidup )
- Nilai keindahan dan kebahagiaan
  1. harta, kedudukan, kekayaan, jabatan dsj.
  2. ketenangan hati, senyum, bahagia
  3. tidak punya bebna hidup ( yang memudahkan dirinya berucap terima kasih)
  4. orang yang mencapai semua target hidupnya

## II. Usaha Maksimal Hasil Maksimal ( alkisah seekor kutu loncat )

- Usaha sedikit-ikhtiar berlebihan
  - Usaha berlebihan-ikhtiar sedikit
  - Usaha cukup-ikhtiar cukup
- Analisis adilnya nikmat Allah



**Manusia diberikan kekuatan yang sama oleh Allah, dan manusia yang memaksimalkan kekuatan tersebut menjadi usaha bagi dirinya.**

# The next story

III. Do`a sang juara  
( cerita balapan mobil )

IV. Si murung si ceria  
(kado HP dan Kt.Kuda)

*“ Allah tidak akan  
membebani sesuatu yang  
tidak dapat engkau pikul,  
pahala atas kebikan yang  
kau kerjakan, dan dosa  
atas kesalahan yang kau  
perbuat “*

*“ untuk mencapai kualitas  
hidup harus senantiasa  
berfikiran positif, tidak  
menyerah atas keadaan  
yang tidak dikehendaki,  
dan yakin akan usaha  
memperbaikinya “*

# Skills Motivation

- Baca dan Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar
- Cerita ( komunikasi dua arah )  
( simak dan jabarkan )

(Hidup harus selektif, teliti dan sigap)

# Intibar Motivation

- Allah
  - Kasih Sayang
  - Maha Sempurna

Allah tidak berpihak pada siapapun dalam memberikan takdir hidup,  
Allah memberi sama kekuatan pada setiap manusia  
Dan manusia yang mengusahakan hidupnya bahagia/tidak

Kunci Hidup Sukses

- Yakin, ( Allah memberikan kekuatan penuh bagi diri )
- Usaha, ( memaksimalkan usaha dalam hidup, tidak menyerah )
- Sampai, ( sebagai Ikhtiar, do`a kepada Allah agar dikabulkan )

# Ukuran Berhasil-Kalah

## Berhasil

1. Hari ini lebih baik dari kemarin
2. Menikmati aktivitas yang dilakukan
3. Punya hasil yang ari usaha yang dilakukan
4. Maksimal dalam mengerjakan aktivitas
5. Tidak berburuk sangka terhadap takdir tuhan

## Kalah

1. Hari ini lebih buruk dari semalam
2. Merasa tersiksa atas aktivitas yang dilakukan
3. Selalu merugi atas usaha yang dilakukan
4. Malas dan merasa cukup atas usahanya, padahal karena malasnya
5. Selalu terbaik sangka pada takdir tuhan

# Cerita Selingan

- Janji pasangan ( Kawin sebelum kering )
  - Penjual Jam  
( Jam Rp 3000 Dijamin Tidak Rusak )
1. Saya memohon kebijakan.. Dan Allah memeberi saya persoalan untuk diselesaikan
  2. Saya mohon kekuatan.., dan Allah memebrikan saya kesulitan untuk membuat saya kuat
  3. Saya mohon kemakmuran.. Dan Allah memebri saya otak dan tenaga untuk bekerja
  4. Saya memohon keteguhan hati... dan Allah memberi saya bahaya untuk diatasi
  5. Saya memohon kemurahan/kebaikan hati.. Dan Allah memberi saya kesempatan-lesempatan
  6. Saya mohon kesabaran.. Dan Allah mengirim orang-orang yang menjengkelkan untuk mentraining kesabaran saya.



# Menjadi remaja yang energik

- Punya planning hidup yang tinggi
- Tidak mau diam
- Menyeimbangkan semua prioritas hidupnya
- Smart- positif thinking
- Terhindar dari penyakit masyarakat
- Belajar giat
- berteman

# Belajar masuk ke potensi diri

- Aku orang yang bijaksana
- Aku orang yang beragama
- Aku orang yang berilmu
- Aku orang yang merdeka
- Aku orang yang mencintai kebenaran
- Aku orang yang belajar dari kesalahan dan kekurangan



**Po**, si Panda jantan, yang sehari-hari bekerja di toko mie ayahnya, memiliki impian untuk menjadi seorang pendekar Kung Fu. Tak disangka, dalam suatu kompetisi, Po dinobatkan sebagai Pendekar Naga yang dinanti-nantikan kehadirannya untuk melindungi desa dari balas dendam **Tai Lung**.

Saat menonton film animasi ini, kita seperti diingatkan tentang beberapa hal:

1. Po **hampir putus asa** karena tidak mampu memecahkan rahasia Kitab Naga, yang hanya berupa lembaran kosong. Wejangan dari ayahnya-lah yang akhirnya membuatnya kembali bersemangat dan memandang positif dirinya sendiri. **Kalau kita berpikir diri kita adalah spesial, unik, berharga kita pun akan punya daya dorong untuk melakukan hal-hal yang spesial. Kita akan bisa, kalau kita berpikir kita bisa.**

## **2.Teruslah kejar impianmu.**

Po, panda gemuk yang untuk bergerak saja susah akhirnya bisa menguasai ilmu Kung Fu. **Berapa banyak dari kita yang akhirnya menyerah, gagal mencapai impian karena terhalang oleh pikiran negatif diri kita sendiri?** Seperti kata Master Oogway, **Kemarin adalah sejarah, esok adalah misteri, saat ini adalah anugerah**, makanya disebut Present (hadiah). Jangan biarkan diri kita dihalangi oleh kegagalan masa lalu dan ketakutan masa depan. Ayo berjuanglah di masa sekarang yang telah dianugerahkan Tuhan padamu.

**3.Kamu tidak akan bisa mengembangkan orang lain, sebelum kamu percaya dengan kemampuan orang itu, dan kemampuan dirimu sendiri.** Master ShiFu ogah-ogahan melatih Po. Ia memandang Po tidak berbakat. Kalaupun Po bisa, mana mungkin ia melatih Po dalam waktu sekejap. Kondisi ini berbalik seratus delapan puluh derajat, setelah ShiFu diyakinkan Master Oogway -gurunya- bahwa Po sungguh-sungguh adalah Pendekar Naga dan Shi Fu satu-satunya orang yang mampu melatihnya. Sebagai guru atau orang tua, hal yang paling harus dihindari adalah memberi label bahwa anak ini tidak punya peluang untuk berubah. Sangatlah mudah bagi kita untuk menganggap orang lain tidak punya masa depan. Kesulitan juga acap kali membuat kita kehilangan percaya diri, bahwa kita masih mampu untuk membimbing mereka.

#### **4. Tiap individu belajar dengan caranya sendiri dan motivasinya sendiri.**

Shi Fu akhirnya menemukan bahwa Po baru termotivasi dan bisa mengeluarkan semua kemampuannya, bila terkait dengan makanan. Po tidak bisa menjalani latihan seperti 5 murid jagoannya yang lain.. Demikian juga dengan setiap anak. Kita ingat ada 3 gaya belajar yang kombinasi ketiganya membuat setiap orang punya gaya belajar yang unik. Hal yang menjadi motivasi tiap orang juga berbeda-beda. Ketika kita memaksakan keseragaman proses belajar, dipastikan akan ada anak-anak yang dirugikan..

**5. Kebanggaan berlebihan atas anak/murid/diri sendiri bisa membutakan mata** kita tentang kondisi sebenarnya, bahkan bisa membawa mereka ke arah yang salah. Master ShiFu sangat menyayangi Tai Lung, seekor macan tutul, murid pertamanya, yang ia asuh sejak bayi. Ia membentuk Tai Lung sedemikian rupa agar sesuai dengan harapannya. Memberikan impian bahwa Tai Lung akan menjadi Pendekar Naga yang mewarisi ilmu tertinggi. Sayangnya Shi Fu tidak melihat sisi jahat dari Tai Lung dan harus membayar mahal, bahkan Nyaris kehilangan nyawanya. Seringkali kita memiliki image yang keliru tentang diri sendiri/anak/ murid kita. Parahnya, ada pula yang dengan sengaja mempertebal tembok kebohongan ini dengan hanya mau mendengar informasi dan konfirmasi dari orang-orang tertentu.

## **6. Hidup memang penuh kepahitan, tapi jangan biarkan kepahitan tinggal dalam hatimu.**

Setelah dikhianati oleh Tai Lung, Shi Fu tidak pernah lagi menunjukkan kebanggaan dan kasih sayang pada murid-muridnya. Sisi terburuk dari kepahitan adalah kita tidak bisa merasakan kasih sayang dan tidak bisa berbagi kasih sayang.

## **7. Keluarga sangatlah penting.**

Di saat merasa terpuruk, Po disambut hangat oleh sang ayah. Berkat ayahnya pula Po dapat memecahkan rahasia Kitab Naga dan menjadi Pendekar nomor satu. Sudahkah kita memberi dukungan pada anggota keluarga kita?

*(dikutip dari <http://csdude.com/2008/07/10/menggali-tujuh-keajaiban-kungfu-panda>)*



## **Jadilah Seperti Pohon Bambu**

**Alkisah di suatu desa yang begitu sejuk dinaungi pepohonan rindang, tumbuhlah sebatang pohon mahoni yang begitu besar, menjulang tinggi seolah-olah ingin memberitahukan dunia betapa kuatnya dia. Tampak dia begitu memancarkan pesona wibawa bagi siapapun yang melihatnya.**

**Tak jauh dari tempat pohon mahoni itu berada, tumbuhlah serumpun kecil bambu. Dilihat kasat mata, sungguh suatu pemandangan yang begitu kontras, bagaikan langit dan bumi. Pohon mahoni yang begitu gagah dengan ranting-ranting besar, dan bambu yang begitu ramping, dengan dahan yang melengkung ke bawah.**

**Walaupun berbeda, mereka selalu hidup berdampingan. Sang bambu yang rendah hati selalu menyapa pohon mahoni setiap hari, hampir setiap waktu mereka berbincang dan berbincang.**

**Pohon mahoni selalu menyombongkan diri, betapa besar dan hebatnya dia, namun sang bambu tidak pernah jenuh mendengarkan kesombongan si pohon mahoni sambil tersenyum. Dia selalu mengomentari segala ucapan mahoni dengan pujian, dengan tulus hati.**

**Suatu malam, hujan deras menguyur desa tersebut disertai angin yang berhembus kencang. Suara gemuruh guntur turut menambah suasana semakin mencekam. Banyak pohon bertumbangan karena tidak kuat menghadapi hembusan angin kencang. Si pohon mahoni dan bambu pun turut terkena terpaan angin kencang, mereka mencoba bertahan dan berusaha untuk tidak tumbang.**

**Sang pohon mahoni yang panik, berusaha menahan angin kencang tersebut dengan badan nya yang besar. Namun badannya tidak cukup besar untuk menahan laju angin yang begitu kencang, dan akhirnya tumbanglah pohon mahoni tersebut.**



**Sang bambu yang berada disampingnya, tak terelakkan juga harus menghadapi tiupan angin kencang. Berbeda dengan mahoni yang mencoba menahan deruan angin kencang dengan dahannya yang kokoh, bambu hanya mengikuti kemana pun arah tiupan anginnya. Dengan fleksibelnya dia bergemulai dengan hembusan angin.**

**Angin kencang pun berlalu, sang bambu tetap berdiri di atas tanah, di samping pohon mahoni yang tumbang akibat terpaan angin kencang.**

**Dalam pencapaian sukses, manusia selalu dihadapi oleh realitas masalah yang selalu datang silih berganti. Untuk mencapai sukses, kita harus mampu menghadapinya dengan cara yang paling fleksibel. Kita harus mengetahui sumber permasalahan dan mencari jalan keluar terbaik.**

**Seperti sebatang bambu yang mengikuti terpaan angin, kita juga harus menyikapi masalah secara fleksibel, terbuka, tidak terpaku pada satu macam penyelesaian. Karena bila kita bersikap kaku, menganggap diri kita paling hebat dan kuat, tidak peduli dengan orang lain, niscaya kita akan tumbang seperti pohon mahoni yang besar.**